

SOSIALISASI PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PENGEMBANGAN POTENSI DESA DI DESA BANGKA KANTAR, KECAMATAN BORONG, MANGGARAI TIMUR

Sandriani Na'u¹; Maria Melania Koni², Dili Luge³, Urbanus Ola⁴, Marianus Diaz
Yanto⁵

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
e-mail: nausandry@gmail.com

Abstract

The Village Government is the government at the village level, which is responsible for organizing government, implementing development, fostering community development, and empowering communities in the village area. The purpose of implementing this socialization activity is to increase the understanding of the village government and community in developing the village's potential in Bangka Kantar Village, Borong District, East Manggarai. The socialization material includes: understanding the village government, the role of the village government, village potential, and the benefits of developing village potential. This implementation method is carried out through observation, coordination and implementation of activities. Participants involved in this activity are village officials and the community of Bangka Kantar Village, Borong District, East Manggarai. The results of the activity are expected to provide education to the village government and community, so that they can develop the potential of the village, so that they can increase village income and meet economic needs in households. Improving the Understanding of Village Government can be done by: Understanding the Duties and Functions of Village Government, Introduction and Development of Village Potential, Awareness of the Importance of Participation and Transparency, Strengthening Human Resources of the Village Apparatus

Keywords: *village government, socialization, village potential*

Abstrak

Pemerintah Desa adalah pemerintah di tingkat desa yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah desa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pemerintah Desa dan masyarakat dalam pengembangan potensi desa yang ada di desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Manggarai Timur. Materi sosialisasi mencakup: pengertian pemerintah desa, peran pemerintah desa, potensi desa, serta manfaat pengembangan potensi desa. Metode pelaksanaan ini dilakukan melalui Observasi, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu aparat desa dan masyarakat Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Manggarai Timur. Hasil kegiatan di harapkan memberikan edukasi kepada pemerintah desa dan masyarakat, agar dapat mengembangkan potensi yang ada desa, sehingga dapat meningkatkan pendapatan desan dan memenuhi kebutuhan ekonomi dalam rumah tangga. Peningkatan Pemahaman Pemerintah Desa dapat dilakukan dengan cara: Pemahaman terhadap Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa, Pengenalan dan Pengembangan Potensi Desa, Kesadaran akan Pentingnya Partisipasi dan Transparansi, Penguatan SDM Aparatur

Kata Kunci: *Pemerintah desa, Sosialisasi, Potensi desa*

PENDAHULUAN

Desa merupakan awal terbentuknya kota. Kemajuan suatu kota bermula dari titik desa. Oleh karena itu, desa disebut

sebagai mitra bagi pembangunan kota. Fungsi desa sebagai mitra pada saat ini dan yang akan datang bagi pembangunan kota

adalah sebagai tenaga penggerak pembangunan bagi kota. Semua potensi yang ada di desa, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia harus dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa dengan seoptimal mungkin. Peningkatan kesejahteraan melalui optimalisasi potensi desa menjadi solusi pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian desa.

Dengan kemandirian melalui optimalisasi potensi desa, kesejahteraan masyarakat desa diharapkan menjadi lebih terukur. Menurut Sutardjoo Kartohadikusumo pengertian desa adalah suatu kesatuan hukum dan di dalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintah sendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa).

Desa Bangka Kantar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Borong, Manggarai Timur. Desa ini berdiri pada tahun 2011 dan merupakan desa pemekaran dari desa Nanga Labha. Desa Bangka Kantar memiliki batas wilayah: sebelah utara berbatasan dengan desa Compang Cantar, sebelah selatan berbatasan dengan desa Golo Kantar, bagian timur berbatasan dengan desa Golo Liwut dan di bagian barat berbatasan dengan Waelaku. Jumlah penduduk sementara dari data tahun 2024 – 2025 sebanyak 2.363 penduduk. Potensi yang dimiliki oleh Desa Banka Kantar yaitu, sawah, irigasi, dan wisata air terjun Cunca Ngkuang yang sangat bagus yang perlu dikembangkan. Bapak Kepala Desa Banka Kantar (Adrianu Mansi Jehamu) dalam sambutannya ia menyampaikan bahwa masyarakat desa Banka Kantar 80% merupakan petani sawah ia juga menyampaikan ada 3 program yang di buat oleh desa guna untuk meningkatkan potensi desa dan pendapatan masyarakat yaitu: sawah, Hortikultura, dan

pembudidayaan ikan lele.

Potensi dalam tulisan ini merupakan daya, kekuatan, kesanggupan atau kemampuan yang berpotensi untuk dikembangkan (Depdikbud. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud). Jadi potensi desa adalah daya, kekuatan, kemampuan, dan kesanggupan yang dimiliki oleh suatu desa dengan kemungkinan untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa.

Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua;

- a. Potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia.
- b. Potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa. Secara umum tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa Kelurahan melalui pengembangan potensi unggulan dan penguatan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah Desa merupakan penyelenggaraan pelayanan publik terkecil yang berhubungan langsung dengan masyarakat selaku penerima layanan. Dikarenakan peran strategis pemerintah desa tersebut sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Peraturan tersebut memberikan keleluasaan bagi desa untuk menjalankan *local self government* atau kewenangan penuh dalam mengatur rumah tangganya sendiri yang biasa disebut otonomi desa. Dengan begitu, segala kewenangan dan tanggung jawab wajib dilakukan pemerintah desa meliputi kegiatan atau penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa pembinaan samapi dengan pemberdayaan masyarakat desa. Itu artinya, peran pemerintah desa sangatlah penting bagi masyarakat. Sehingga

apabila pelaksanaan pemerintahan desa berjalannya baik, maka pembangunan dan kesejahteraan masyarakatnya pun dapat terwujud.

Pemerintahan Desa menurut Undang-undang Nomor 5 tahun 1979 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemerintah desa adalah "kegiatan dalam rangka penyelenggaraan dalam pemerintah yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan pemerintah kelurahan" (A.W. Widjaja, 1983). Penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 pengaturannya berdasarkan pemikiran keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat.

Peran pemerintah desa berdasarkan penelitian fungsi pemerintahan baik dari pusat, daerah, maupun desa adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya, pelayanan tersebut terdiri atas pelayanan publik, pelayanan pembangunan, dan pelayanan perlindungan. Pemberian pelayanan tersebut bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Shadu Wasistiono pelayanan umum atau

pelayanan publik adalah "pemberian jasa baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah ataupun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat. Pelayanan publik berhubungan dengan pelayanan yang masuk kategori sektor pelayanan publik, bukan sektor privat yang dimaksud dengan pelayanan publik adalah pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada publik, yaitu sejumlah orang yang mempunyai kebersamaan berfikir, perasaan, harapan, sikap, dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang mereka miliki.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemerintah desa dan masyarakat untuk mengembangkan potensi desa

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal Senin, 14 April 2025 yang bertempat di rumah warga Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Manggarai Timur. Tahap pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi di bagi ke dalam 3 tahapan yaitu observasi, koordinasi, dan tahap pelaksanaan. Tahapan – tahapan dengan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1: Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melaksanakan observasi	Pertemuan dengan kepala desa dan aparat desa	Observasi mengenai peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa
Koordinasi	Melaksanakan koordinasi tempat dan waktu	Pertemuan dengan kepala desa dan tokoh masyarakat	Koordinasi dengan pemerintah desa terkait waktu dan tempat pelaksanaan
Pelaksanaan	Sosialisasi peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa	Pertemuan dengan Aparat desa dan masyarakat	Peran pemerintah desa pengembangan potensi desa, manfaat pengembangan potensi desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan Observasi dan

koordinasi di lanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada hari Senin, 14 April 2025 bertempat di rumah ketua RT Jengok 1, Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur. Sosialisasi dimulai pada jam 19.00 WITA Yang dihadiri oleh aparat desa, ketua RT dan warga desa Bangka Kantar. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemerintah desa dan masyarakat dalam mengembangkan potensi desa. Pelaksanaan sosialisasi didukung Penuh oleh Kepala Desa (Adrianus Mansi Jehamu). Setelah mendapatkan perizinan dari kepala desa, selanjutnya adalah melakukan perizinan dan koordinasi perihal pelaksanaan kegiatan sosialisasi peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa di Desa Bangka Kantar.



Gambar 1. Foto saat observasi



Gambar 2. Foto saat Koordinasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pembukaan doa bersama, dilanjutkan dengan sambutan oleh aparat

desa Bangka Kantar, sambutan dan perkenalan diri dari Mahasiswa, selanjutnya pemaparan materi mengenai peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 3. Pelaksanaan sosialisasi pengembangan potensi desa

Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi pentingnya peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa ini, pemerintah desa kelak dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada di desa. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparat desa dan masyarakat mengenai peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa, sehingga mereka dapat mengelola potensi sumber daya alam yang ada di desa secara efektif.

Melalui sosialisasi yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat, membangun transparansi dan akuntabilitas serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada demi kesejahteraan masyarakat desa dan pembangunan desa yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi pentingnya peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa di Desa Bangka Kantar, dengan tahap observasi,

koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan (Penyampaian materi) berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparat desa dan masyarakat. Partisipasi aktif dari aparat desa, masyarakat, dan dukungan dari kepala desa menunjukkan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan penguatan pemahaman kepada pemerintah desa dan masyarakat dalam pengembangan potensi desa di Desa Bangka Kantar, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timor.

DAFTAR PUSTAKA

- Daffa, Muhammad Aufa. "*Perancangan Pasar Tradisional Di Desa Wonokromo, Wonosobo Dengan Pendekatan Bangunan Semipermanen.*" (2023).
- Depdikbud, Republik Indonesia. "Kamus besar bahasa Indonesia." *Jakarta: Balai Pustaka* (1989).
- Dilahun, D. "Geografi Desa dan Pengertian Desa." *Forum Geografi*. Vol. 8. No. 2. 2016.
- Riant Nugroho. 2021 *Fierre An Suprpto, Keamanan Desa Bagian 1 Konsep Dasar*, (Jakarta)
- Sahara, Deni. *Potensi dan preferensi masyarakat terhadap kehadiran bank syariah di Desa Simaninggir Kecamatan Sapirook*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.